

## REVITALISASI EKONOMI LOKAL MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK UMKM STUDI KASUS DI DESA KREATIF

Risa Mayasari<sup>1)</sup>, Suhendro<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AL-Anwar Mojokerto

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AL-Anwar Mojokerto

Correspondence		
Email:	No. Telp:	
<a href="mailto:risamayasari23@gmail.com">1)risamayasari23@gmail.com,</a>		
<a href="mailto:suhendroputra8@gmail.com">2)suhendroputra8@gmail.com</a>		
Submitted : 10 Juli 2024	Accepted: 15 Juli 2024	Published: 16 Juli 2024

### ABSTRAK

Revitalisasi ekonomi lokal melalui pengembangan produk UMKM telah menjadi strategi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di banyak komunitas. Pengembangan produk UMKM di desa kreatif bukan hanya sekadar upaya komersial, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk mempertahankan dan mengembangkan warisan budaya lokal. Selain dampak ekonomi langsung, pengembangan produk UMKM di desa kreatif juga berpotensi untuk mendorong inklusi sosial. Artikel ini menginvestigasi dampak dari pengembangan produk UMKM di desa kreatif, mengeksplorasi bagaimana inisiatif ini meningkatkan pendapatan lokal, memperkuat daya saing ekonomi, dan mempromosikan keberlanjutan ekonomi.

**Kata Kunci:** Revitalisasi ekonomi lokal, Pengembangan produk UMKM, Desa kreatif

### ABSTRACT

Revitalizing the local economy through developing MSME products has become an important strategy in supporting sustainable economic growth in many communities. Developing MSME products in creative villages is not just a commercial effort, but is also a strategic step to maintain and develop local cultural heritage. Apart from the direct economic impact, developing MSME products in creative villages also has the potential to encourage social inclusion. This article investigates the impact of MSME product development in creative villages, exploring how these initiatives increase local incomes, strengthen economic competitiveness, and promote economic sustainability.

**Keywords:** Local economic revitalization, Development of SME products, Creative villages

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang didorong oleh kemajuan teknologi, upaya untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui pengembangan produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi semakin penting. Desa-desanya kreatif merupakan entitas yang kaya akan potensi seni, budaya, dan kerajinan lokal, menawarkan peluang besar untuk dikembangkan sebagai pusat ekonomi yang berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi global saat ini. (Setiawan, 2023)

Pengembangan produk UMKM di desa kreatif bukan hanya sekadar upaya komersial, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk mempertahankan dan mengembangkan warisan budaya lokal. Inovasi dalam produk UMKM tidak hanya memungkinkan desa-desanya kreatif untuk memperluas pangsa pasar produk mereka, tetapi juga meningkatkan daya tarik wisata yang berkelanjutan. Hal ini membantu dalam membangun citra positif desa sebagai destinasi budaya yang menarik bagi wisatawan domestik maupun internasional. (Sulistyowati, 2022)

Selain dampak ekonomi langsung, pengembangan produk UMKM di desa kreatif juga berpotensi untuk mendorong inklusi sosial. Dengan melibatkan komunitas lokal dalam proses

produksi dan pemasaran, ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga memperkuat ikatan sosial antarwarga. Lebih jauh lagi, hal ini dapat memperkuat identitas budaya komunitas, menjadikan produk lokal sebagai simbol kebanggaan dan identitas lokal yang kuat. (Mariska et al., 2023)

Kunci keberhasilan pengembangan produk UMKM di desa kreatif terletak pada pemanfaatan keunikan lokal dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan sektor swasta. Kolaborasi lintas sektor menjadi kunci dalam membangun ekosistem yang mendukung dan berkelanjutan bagi UMKM lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi dan strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat pengembangan produk UMKM di desa kreatif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing di era globalisasi ini. (Adiaksa & Abadi, 2023)

## METODE

Untuk melakukan studi kasus tentang revitalisasi ekonomi lokal melalui pengembangan produk UMKM di desa kreatif, pendekatan metodologi yang komprehensif diterapkan. Langkah pertama adalah pemilihan beberapa desa kreatif yang mewakili beragam seni, budaya, dan kerajinan lokal. Desa-desa ini dipilih berdasarkan kriteria seperti partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal dan potensi untuk pengembangan produk UMKM yang inovatif.

Penelitian dilakukan melalui survei mendalam dan wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelaku UMKM, tokoh masyarakat, dan pengelola pariwisata. Survei ini mencakup aspek-aspek seperti profil UMKM, jenis produk yang dihasilkan, serta tantangan dan harapan dalam pengembangan produk dan pasar lokal.

Analisis dilakukan dengan fokus pada studi kasus mendalam beberapa UMKM terpilih. Pendekatan ini memungkinkan untuk memahami secara lebih mendalam sejarah, proses produksi, strategi pemasaran, serta dampak ekonomi dan sosial yang telah dicapai oleh UMKM tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika ekonomi lokal dan strategi yang efektif dalam memanfaatkan potensi desa kreatif sebagai pusat ekonomi yang berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menyoroti pentingnya pengembangan produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam revitalisasi ekonomi lokal, khususnya di konteks desa kreatif. Desa kreatif ditandai dengan kekayaan seni, budaya, dan kerajinan lokal yang menjadi potensi besar untuk dikembangkan sebagai pusat ekonomi yang berkelanjutan. Melalui inovasi dalam produk UMKM, desa-desa kreatif tidak hanya mampu mempertahankan warisan budaya mereka tetapi juga meningkatkan daya tarik wisata dan memperluas pangsa pasar produk lokal. (Mahrus & Natalie N, 2022)

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa pengembangan produk UMKM di desa kreatif tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga mendorong inklusi sosial dan memperkuat identitas budaya komunitas. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses produksi dan pemasaran produk lokal tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga membangun ikatan sosial yang kuat di antara warga desa. Ini penting dalam konteks pemberdayaan ekonomi lokal dan menjaga keberlanjutan budaya setempat.

Salah satu temuan penting dari studi ini adalah bahwa kolaborasi lintas sektor, termasuk partisipasi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, sangat diperlukan untuk membangun ekosistem yang mendukung UMKM di desa kreatif. Sinergi ini memberikan dukungan strategis dalam hal akses ke pasar, pengembangan kapasitas, dan dukungan kebijakan yang diperlukan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam pengembangan produk UMKM di desa kreatif tetapi juga memberikan dasar untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif di masa depan. (Ulfi Hanifah et al., 2023)

### **Peran Produk UMKM dalam Revitalisasi Ekonomi Lokal**

Pengembangan produk UMKM di desa kreatif memainkan peran penting sebagai katalisator utama dalam menghidupkan kembali ekonomi lokal. Produk-produk ini, yang berakar pada keunikan seni, budaya, dan kerajinan lokal, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja di desa. Selain itu, produk UMKM memperluas daya tarik desa sebagai destinasi wisata budaya, menarik pengunjung yang tertarik pada pengalaman autentik dan produk khas lokal. (Rahmawati et al., 2022)

Desa kreatif dengan produk UMKM yang kuat dapat menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan, di mana penduduk setempat terlibat aktif dalam proses produksi, pemasaran, dan distribusi. Dengan demikian, terjadi peningkatan keterampilan dan kapabilitas masyarakat desa, yang pada gilirannya mendorong inovasi dan diversifikasi produk. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial tetapi juga membangun identitas desa yang unik dan menarik. (Sari, 2016)

Sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal dalam mendukung pengembangan produk UMKM memastikan adanya infrastruktur yang memadai dan akses ke pasar yang lebih luas. Hal ini menciptakan peluang kolaborasi dan jaringan yang lebih luas, memperkuat daya saing produk UMKM di pasar nasional dan internasional. Dengan demikian, produk UMKM di desa kreatif tidak hanya menjadi motor penggerak ekonomi lokal tetapi juga kontributor penting bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. (Hasnaeni et al., 2022)

### **Dampak Sosial dan Budaya**

Keterlibatan aktif masyarakat dalam produksi dan pemasaran produk UMKM memberikan manfaat yang melampaui aspek ekonomi. Partisipasi ini memperkuat ikatan sosial di antara anggota komunitas, menciptakan jaringan kerjasama yang erat, dan membangun rasa kebersamaan. Kegiatan kolektif ini tidak hanya mempererat hubungan antarindividu tetapi juga meningkatkan solidaritas sosial, yang esensial dalam membangun komunitas yang harmonis dan saling mendukung. (Noviardi, 2020)

Pengembangan produk UMKM yang berakar pada seni, budaya, dan kerajinan lokal memainkan peran penting dalam mempertahankan identitas budaya komunitas. Melalui produksi dan pemasaran produk-produk ini, nilai-nilai budaya dan tradisi lokal dilestarikan dan diwariskan kepada generasi berikutnya. Ini memberikan masyarakat rasa bangga akan warisan mereka, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan budaya di era globalisasi. (Rachman & Prayitno, 2018)

Inklusi sosial juga mendapat dorongan signifikan melalui partisipasi dalam kegiatan ekonomi ini. Berbagai kelompok masyarakat, termasuk perempuan dan pemuda, mendapatkan kesempatan untuk terlibat dan berkontribusi secara aktif. Hal ini membuka peluang bagi inklusi sosial yang lebih luas, memastikan bahwa manfaat ekonomi dan sosial dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, produk UMKM tidak hanya memperkuat ekonomi lokal tetapi juga memainkan peran krusial dalam membangun komunitas yang inklusif dan berkelanjutan budaya. (Asmedi et al., 2021)

### **Kolaborasi Lintas Sektor**

Keberhasilan pengembangan produk UMKM di desa kreatif sangat bergantung pada kolaborasi lintas sektor antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Sinergi ini memainkan peran krusial dalam membangun infrastruktur ekonomi lokal yang kuat dan menyediakan akses ke pasar yang lebih luas. Kolaborasi ini memastikan bahwa produk UMKM dapat bersaing di pasar nasional dan internasional, sekaligus menjaga keunikan dan nilai budaya lokal.

Pemerintah daerah berperan dalam menyediakan dukungan kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan UMKM. Kebijakan yang proaktif dan responsif terhadap kebutuhan lokal menjadi landasan penting bagi pertumbuhan ekonomi desa. Lembaga pendidikan, di sisi lain, berkontribusi melalui pengembangan kapasitas dan peningkatan keterampilan masyarakat, memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengembangkan produk yang berkualitas tinggi. (Dwi Urip Wardono et al., 2023)

Organisasi non-pemerintah memberikan dukungan teknis dan fasilitasi yang memungkinkan masyarakat desa mengakses sumber daya yang diperlukan untuk memajukan produk UMKM mereka. Sektor swasta, dengan jaringan dan sumber daya yang dimilikinya, membantu membuka akses pasar yang lebih luas dan menyediakan peluang kolaborasi yang strategis. (Yurinda, 2020)

Melalui kolaborasi lintas sektor ini, desa kreatif dapat mencapai perkembangan yang holistik dan berkelanjutan, menciptakan ekosistem yang mendukung bagi UMKM dan menggerakkan revitalisasi ekonomi lokal secara menyeluruh. (Nelya Arofatin & Hwihanus Hwihanus, 2022)

### **KESIMPULAN**

Studi ini menegaskan bahwa pengembangan produk UMKM di desa kreatif merupakan kunci revitalisasi ekonomi lokal. Desa kreatif, dengan kekayaan seni, budaya, dan kerajinan lokalnya, memiliki potensi besar untuk menjadi pusat ekonomi berkelanjutan. Produk UMKM tidak hanya membantu mempertahankan warisan budaya, tetapi juga meningkatkan daya tarik wisata dan memperluas pangsa pasar produk lokal.

Keterlibatan aktif masyarakat dalam produksi dan pemasaran produk UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan mempertahankan identitas budaya komunitas. Kolaborasi lintas sektor antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk membangun ekosistem yang mendukung pengembangan UMKM di desa kreatif. Sinergi ini menyediakan akses pasar, pengembangan kapasitas, dan dukungan kebijakan yang esensial bagi keberlanjutan ekonomi lokal.

**SARAN**

Pemerintah daerah harus terus mengembangkan kebijakan dan regulasi yang mendukung inisiatif lokal serta memberikan insentif bagi UMKM di desa kreatif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Lembaga pendidikan dan organisasi non-pemerintah harus fokus pada pelatihan dalam produksi, pemasaran, dan manajemen bisnis untuk memastikan produk UMKM berkualitas dan kompetitif. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal perlu ditingkatkan untuk memastikan dukungan berkelanjutan bagi UMKM dan membuka akses pasar yang lebih luas. Promosi melalui platform digital dan event budaya juga dapat meningkatkan daya tarik wisata dan pangsa pasar produk lokal. Selain itu, perhatian khusus harus diberikan kepada kelompok marginal seperti perempuan dan pemuda melalui program khusus untuk memastikan inklusi sosial yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adiaksa, A., & Abadi, S. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM SUMBER WARAS DESA TAHUNAN KECAMATAN TEGALOMBO KABUPATEN PACITAN. *Investama: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/10.56997/investamajurnalekonomidanbisnis.v8i1.956>
- Asmedi, S., Stiawan, H., Syarifudin, S., Napisah, N., & Mundiroh, S. (2021). Peran Akuntansi Dalam Pengelolaan Wirausaha Pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri. *DEDIKASI PKM*, 2(3). <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10725>
- Dwi Urip Wardono, Aditya Wirawan, Ade Rahmat, & Irvan Rinaldi Zulfikar. (2023). Peran Teori Akuntansi dalam Pengembangan Prinsip Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1).
- Hasnaeni, Junaidi, & Yusuf Q, M. (2022). Peran sistem informasi akuntansi guna pengambilan keputusan investasi dalam perspektif ekonomi islam. *Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Mahrus, M. L., & Natalie N, D. (2022). Peran Edukasi Akuntansi Dalam Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnalku*, 2(3). <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i3.287>
- Mariska, R., Siregar, F. H., Ahmad, A. K., Hasanah, U., Pratama, C. W. A., & Lubis, A.-Y. (2023). Pengembangan Produk Unggulan UMKM Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Desa sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. *Journal of Human And Education*, 3(2).
- Nelya Arofatin, & Hwihanus Hwihanus. (2022). PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN HARGA ‘TOKO PAK AGUS.’ *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1). <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.649>
- Noviardi, I. (2020). PERAN AKUNTANSI DI RUMAH SAKIT PEMERINTAH PASCA BADAN LAYANAN UMUM (BLU) DAN ADOPTI INDONESIA CASE BASED GROUPS (INA-CBGS) (STUDI KASUS PADA RSUD DATU BERU TAKENGON). *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 4(2). <https://doi.org/10.52490/jeskape.v4i2.800>
- Rachman, Y. T., & Prayitno, Y. H. (2018). Optimalisasi Peran Akuntansi Manajemen dalam Bisnis. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i2.15478>
- Rahmawati, A., Tsamrotussaadah, I., Salsabila, Z., & Maulana, A. (2022). PERAN AKUNTANSI KARBON PADA PERUSAHAAN DALAM PENCEGAHAN GLOBAL WARMING. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2). <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.399>

- Sari, R. M. (2016). Rencana Anggaran Keuangan Daerah Basis Konsep Peran Akuntansi Sektor Publik (Studi pada Pemda Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 8(1).
- Setiawan, I. (2023). OPTIMALISASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK UMKM MELALUI DIGITAL MARKETING. *Abdimas Galuh*, 5(1). <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.8683>
- Sulistyowati, N. (2022). Pengembangan Produk UMKM di Wilayah Jakarta. *Media Abdimas*, 1(3). <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v1i3.2577>
- Ulfi Hanifah, R., G Agustine, M., & WIDYAKTO, A. (2023). PERAN AKUNTANSI PADA ERA SOCIETY 5.0 SEBAGAI ANTESEDEN TERHADAP PERTUMBUHAN KINERJA UMKM DAN PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI. *Owner*, 7(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1485>
- Yurinda, V. (2020). PERAN AKUNTANSI FORENSIK DALAM PENGUNGKAPAN FRAUD DI INDOENSIA. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i2.2200>